

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian, dapat mencapai beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai organisasi yang menaungi jemaat Kristen, Gereja HKBP Anugerah dan Gereja HKBP Jambi sudah terlibat dalam kegiatan edukasi politik untuk mencegah *money politics*, yang bertentangan dengan pemahaman Gereja Kristen sendiri tentang arti politik. Namun, ada masalah dan miskomunikasi antara Pihak Gereja dan Pengurus Wilayah mengenai cara mereka menjalankan fungsi dan peran mereka sebagai kelompok masyarakat sipil. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi Pendeta dalam mencegah dan melawan *money politics*.
2. Jemaat Kristen cenderung apatis dan kurang terlibat dalam diskusi yang bernuansa politik. Mereka pikir itu tabu dan tidak pantas dibicarakan. Sementara itu, Gereja melihat politik sebagai medan perjuangan untuk mengabdikan kepada masyarakat, dan melalui politiklah mereka dapat mewakili diri mereka sebagai warga negara Indonesia. Bahkan mereka memandang bahwa *money politics* sudah sering terjadi, sehingga jemaat banyak mengabaikannya.
3. Saat ini, belum ada penelitian yang mempelajari tingkat masyarakat Kristiani, khususnya jemaat Kristen yang terpengaruh oleh *money politics*, atau tingkat partisipasi jemaat Kristen dalam aktivitas sosial-politik.

4.2 Saran

Setelah menguraikan hasil penelitian dan menarik kesimpulan, penulis membuat beberapa saran yang diharapkan menjadi perhatian publik. Karena Gereja Kristen sama sekali tidak anti politik dan *money politics* jelas bertentangan dengan nilai dan moral Kristen.

Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Evaluasi dan perencanaan tentang politik yang ada di Kota Jambi harus dilakukan oleh Pendeta Gereja HKBP Jambi dan Pendeta Gereja HKBP Anugerah, dan bekerjasama dengan Pemerintah dan Ormas Kristen, mengingat betapa sulitnya mencegah *money politics*. Melihat bahwa Pendeta dan Ormas Kristen adalah bagian penting dari pergerakan masyarakat sipil dan memiliki landasan sikap yang sama, Pendeta dan Ormas Kristen harus memiliki visi dan pandangan yang sama tentang masalah *money politics*.
2. Setiap jemaat Kristen harus mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang perspektif Gereja Kristen mengenai politik. Jemaat harus menyadari bahwa dengan bersikap apatis dalam politik dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan representasi politik mereka di Kota Jambi. Dan juga harus mengingat pernyataan Pimpinan Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Ompui Ephorus Pdt. Dr. Victor Tinambunan, MST, “karena sejatinya politik meningkatkan untuk kepentingan umum dan kesejahteraan

masyarakat”, karena sejatinya sebagai jemaat Kristen harus siap menjadi Garam dan Terang Dunia (Matius 5: 13-16).

3. Penulis menyarankan ada penelitian lebih lanjut yang membahas persentase jemaat Kristiani, khususnya jemaat Kristen yang terpapar *money politics* dan partisipasi di bidang sosial-politik. Terutama di lingkungan Program Studi Ilmu Politik Universitas Jambi.